

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA MEMODERASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

Sri Ayem¹⁾, Varda Samanta Adestia²⁾

^{1,2)}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
e-mail: sri.ayem@ustjogja.ac.id¹⁾, vard017005.mhs@ustjogja.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarakan melalui google form. Responden dalam penelitian ini berjumlah 136 pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan (1) teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, (2) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, (3) kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dan (4) kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Kata kunci: *Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.*

Abstract

This research aims to determine the effect of the use of information technology and the application of accounting information systems on the quality of financial reports for Micro, Small and medium Enterprises (MSMEs) with human resource competency as a moderating variable. This type of research is quantitative, using primary data in the form of a questionnaire distributed via Google Form. The respondents in this research were 136 MSME actors in Sleman Regency. The sampling technique uses a purposive sampling method. The data analysis method uses the SPSS version 23 application. The research results show (1) information technology has a positive effect on the quality of MSME financial reports; (2) accounting information systems have a positive effect on the quality of MSME financial reports; (3) human resource competence strengthens the positive effect of utilization of information technology on the quality of MSME financial reports; and (4) human resource competence strengthens the positive influence of the application of accounting information systems on the quality of MSME financial reports.

Keywords: *Information Technology, Accounting Information System, Financial Statements, Human Resource Competence, Micro Small and Medium Enterprises.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan didefinisikan sebagai rekap berupa catatan data keuangan dalam periode pembukuan tertentu yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan (Ayem & Karlina, 2021). Kualitas laporan keuangan ialah suatu kondisi dimana laporan keuangan yang disusun oleh suatu entitas telah memenuhi standar dan kriteria yang telah ditentukan serta bebas dari salah saji yang bersifat material (Fitri & Arif, 2022). Pasal 1 bab 1 dalam

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM menjelaskan bahwa UMKM adalah bisnis yang dijalankan oleh pemilik tunggal atau bukan merupakan anak perusahaan yang memenuhi kriteria seperti dalam Undang-Undang (Ayem & Singan, 2021).

Saat ini, munculnya teknologi informasi tentu membawa kemudahan untuk para penggunanya termasuk para pelaku UMKM. Teknologi informasi adalah temuan teknologi untuk memudahkan kegiatan manusia pada saat mengolah informasi, termasuk didalamnya adalah pengumpulan, penyimpanan, penyusunan, dan pemanipulasian data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi sehingga bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan (Firdhaus & Akbar, 2022).

Salah satu topik yang sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian adalah pemanfaatan teknologi informasi, hal ini berkaitan dengan meningkatnya jumlah UMKM di Kabupaten Sleman dari tahun ke tahun. Berdasarkan keterangan pada situs resmi Pemerintah Kabupaten Sleman, disebutkan bahwa selama tahun 2022 sudah ada 37.665 UMKM di Kabupaten Sleman yang telah go digital. Hal ini membuat Kabupaten Sleman berhasil meraih peringkat pertama dalam Indonesia *Economy Literacy Index 2022*. Pemkab Sleman juga telah menyiapkan infrastruktur berupa pemasangan WiFi gratis di 917 padukuhan dari target seluruhnya 1.212 padukuhan pada 2022 dalam rangka mendukung program nasional untuk mewujudkan 8 juta UMKM untuk *go digital* (slemankab.go.id).

Sistem informasi akuntansi didefinisikan oleh Romney dan Steinbart sebagai kumpulan komponen yang saling berhubungan dan digunakan untuk mencapai sebuah tujuan (Fitri & Arif, 2022). SIA adalah sistem untuk mengolah transaksi maupun data menjadi informasi keuangan yang berguna sebagai perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis (Wilestari & Safitri, 2021). Sistem informasi akuntansi mampu melakukan perekaman, pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data akuntansi maupun data yang lain untuk menghasilkan informasi yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat (Zulfa, 2022).

Banyak sekali teknologi informasi yang dapat digunakan oleh UMKM untuk dapat memajukan usahanya. Namun untuk mengaplikasikan teknologi-teknologi tersebut, peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompentensi sangat dibutuhkan supaya dapat menjalankan teknologi tersebut dengan baik dan dapat menghasilkan laporan keuangan UMKM yang akurat dengan berdasarkan pada sistem informasi akuntansi. Kompetensi adalah kemampuan seorang sumber daya dalam menjalankan tugas pada suatu bidang dengan dilandaskan pada pengetahuan, keterampilan, dan karakter individu (Fitri & Arif, 2022).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Ayem & Karlina (2021). Adapun perbedaannya yaitu menghapus variabel Budaya Organisasi, dikarenakan pada penelitian yang dilakukan Ayem & Karlina (2021) memberikan hasil bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Selain itu, juga disebutkan bahwa budaya organisasi tidak berhubungan langsung dalam masalah pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga mengganti subjek penelitian dengan UMKM, dan menambahkan variabel moderasi berupa kompetensi SDM dengan mengacu pada penelitian Sambuaga et al (2020).

2. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori TAM menjelaskan kehendak seseorang dalam menggunakan teknologi informasi (*Kahmidatunissa et al., 2022*). Teori TAM terdiri dari dua komponen penting, yaitu persepsi kegunaan yang menjelaskan bahwa seseorang percaya jika memakai sistem tertentu dapat meningkatkan

kinerja, dan persepsi kemudahan yang menjelaskan bahwa suatu sistem tersebut mudah untuk digunakan (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022).

Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan merupakan rangkuman transaksi usaha dan disajikan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan oleh *stakeholders* guna membuat keputusan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan tergantung pada sumber daya manusianya, semakin kompetennya SDM maka laporan keuangan yang disusun akan semakin berkualitas (Fitri & Arif, 2022). Penyajian laporan keuangan harus mencakup 4 kriteria laporan keuangan yaitu andal, relevan, mudah dipahami, dan bisa dibandingkan supaya bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan isinya (Ayem & Amahala, 2023).

Teknologi Informasi

Data keuangan saat ini dapat diakses dengan mudah karena adanya perkembangan teknologi yang pesat (Ayem & Karlina, 2021). Tingkat pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi dapat membuka pandangan pelaku UMKM untuk terus menggunakan teknologi informasi dalam bisnisnya. Penggunaan teknologi informasi dapat mempercepat UMKM untuk menyediakan laporan keuangan (Erawati & Susanti, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi

Suatu laporan keuangan digunakan sebagai dasar evaluasi usaha dan disusun dengan berdasarkan sistem informasi akuntansi (Firdhaus & Akbar, 2022). Sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja dengan menyediakan laporan keuangan untuk bahan pengambilan keputusan dan mengelola usahanya (Wilestari & Safitri, 2021). Keterbatasan sumber daya manusia kadang bisa menyebabkan beberapa permasalahan yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun, namun masalah tersebut dapat diatasi menggunakan sistem informasi akuntansi yang akan berpengaruh dalam membantu sumber daya manusia dalam menyediakan laporan keuangan yang tepat, efektif dan efisien sesuai dengan aturan yang berlaku (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022).

Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Suatu laporan keuangan digunakan sebagai acuan penilaian kinerja suatu usaha dalam suatu periode tertentu (Ayem & Karlina, 2021). Kualitas dari laporan keuangan ditentukan berdasar dari seberapa kompetennya sumber daya manusia yang mengolah. Laporan keuangan dianggap tinggi kualitasnya jika telah terdapat ukuran normatif supaya dapat memenuhi tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut (Ayem & Karlina, 2021). Dalam penelitian Fitri & Arif (2022) menjelaskan bahwa laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila memiliki 4 ciri-ciri yaitu relevan, dapat dipahami, dapat dibandingkan, dan handal.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah bagian utama pada organisasi. Untuk membuat laporan keuangan lebih berkualitas, perusahaan memerlukan tenaga profesional akuntansi yang kompeten (Ayem & Nugroho, 2020). Jika suatu usaha memiliki sumber daya manusia yang berkompeten, maka usaha tersebut dapat memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal yang akan menilai bahwa usaha tersebut telah menjalankan kegiatan operasionalnya secara profesional (Hermanto *et al.*, 2022). Berdasarkan penelitian Hermanto *et al* (2022), disebutkan bahwa sumber daya manusia dapat disebut kompeten apabila memiliki faktor-

faktor yaitu kepercayaan dan prinsip karyawan, keahlian, pengalaman sebelumnya, ciri-ciri kepribadian, semangat, perasaan, kecerdasan karyawan, serta perilaku dalam organisasi.

Pengembangan Hipotesis

Teknologi informasi merupakan serangkaian alat untuk memilah, mengolah, atau menyajikan data yang dilakukan secara elektronik untuk menyajikan informasi bagi pengguna (Zulfa, 2022). Dengan mempelajari teknologi informasi baru, dapat membantu mempercepat penyediaan informasi akuntansi dan laporan keuangan yang berdasarkan standar. Bisnis skala kecil, menengah, dan besar bergantung pada teknologi informasi untuk bertahan hidup (Erawati & Susanti, 2022). Penerapan teori TAM pada penelitian ini membantu kita memahami bagaimana pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Menurut penelitian Ayem & Karlina (2021); Ayem & Amahala (2023); Sularsih & Wibisono (2021) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H1: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dalam konteks penerapan SIA, UMKM akan mempertimbangkan kemudahan penggunaan SIA dalam menyusun laporan keuangan. Jika UMKM percaya bahwa SIA akan meningkatkan relevansi, akurasi, dan kualitas laporan keuangan, mereka akan lebih cenderung mengadopsi dan memanfaatkannya. Menurut penelitian Ayem & Karlina (2021); Wilestari & Safitri (2021); Fitri & Arif (2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H2: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Untuk membuat laporan keuangan, perlu ada sumber daya manusia yang dapat memahami teknologi informasi dan mengoperasikan aplikasi yang digunakan (Lestari *et al.*, 2022). Teknologi informasi membantu memberikan informasi yang tepat untuk meningkatkan laporan keuangan perusahaan (Ayem & Karlina, 2021). Teori TAM menyebutkan bahwa penerimaan dan pengoperasian teknologi informasi berada di bawah pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Pengoperasian teknologi informasi yang efektif oleh SDM mampu menaikkan akurasi, kecepatan, keandalan, dan relevansi informasi laporan keuangan. Penelitian Lestari *et al* (2022) menghasilkan kompetensi SDM tidak mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Namun diperkuat oleh hasil penelitian Fitri & Arif (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H3: Kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Dalam hubungannya dengan teori TAM, kompetensi sumber daya manusia mengarah kepada wawasan dan keahlian dalam menerapkan sistem informasi akuntansi secara efektif guna membuat laporan keuangan. Menurut penelitian Wilestari & Safitri (2021); Fitri & Arif (2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H4: Kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan data primer dengan metode kuantitatif. Pengujian yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji moderasi. Data diolah melalui *software* SPSS versi 23. Populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sleman, yang seluruhnya berjumlah 90.182 unit. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan hasil minimal 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan *google form* dengan total 136 responden.

Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel memakai metode *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria:

- a. UMKM dengan domisili di Kabupaten Sleman.
- b. UMKM yang menggunakan teknologi informasi (aplikasi kasir) untuk pengolahan data.
- c. UMKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi untuk pengolahan data.
- d. UMKM yang memiliki laporan keuangan setiap periode.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* nominal 1 sampai 5 dengan poin 1 = sangat tidak setuju (STS), poin 2 = tidak setuju (TS), poin 3 = netral (N), poin 4 = setuju (S), dan poin 5 = sangat setuju (SS).

Definisi Operasional

Pada penelitian ini, definisi operasional disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pernyataan
Teknologi Informasi (X1)	Teknologi informasi adalah inovasi teknologi yang digunakan untuk menangani informasi, termasuk mempersiapkan, mendapatkan, mengatur, menyimpan, mengendalikan informasi dalam berbagai pendekatan untuk menghasilkan data yang berkualitas, menjadi data spesifik yang penting, tepat dan dapat digunakan untuk individu, bisnis, dan tujuan pemerintah adalah data kunci untuk mengambil keputusan (Ayem & Karlina, 2021).	Mempersiapkan	Saya sudah mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan teknologi baru untuk mengolah data
		Mendapatkan	Teknologi informasi berfungsi untuk mendapatkan data yang berkualitas
		Mengatur	Teknologi informasi berfungsi untuk mengatur dalam mengolah data
		Menyimpan	Teknologi informasi mampu menyimpan informasi untuk menghasilkan data yang berkualitas
		Mengendalikan	Teknologi informasi digunakan untuk mengendalikan informasi dalam berbagai pendekatan

		Pengambilan Keputusan	Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data sebagai dasar pengambilan keputusan
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2015)	Mengumpulkan Mencatat Menyimpan Memproses	SIA digunakan untuk mengumpulkan data SIA digunakan untuk mencatat data SIA digunakan untuk menyimpan data SIA digunakan untuk memproses akuntansi dan data lain
Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y)	Kualitas laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang disusun untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan seluruh transaksi selama satu periode pelaporan dengan penyajian yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Sambuaga et al., 2020).	Relevan Andal Dapat Dibandingkan Dapat Dipahami	Laporan keuangan yang disusun dapat mendukung dalam pengambilan keputusan Laporan keuangan yang disusun menyajikan data secara jelas dan dapat ditelusuri Laporan keuangan yang disusun dapat dibandingkan setiap periodenya Laporan keuangan yang disusun dapat dipahami dengan mudah
Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)	Kompetensi sumber daya manusia adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan pekerjaan atau tugas yang melandasi keterampilan, pengetahuan, serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wahyuni, 2021).	Keterampilan Pengetahuan Sikap Kerja	Saya memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Saya memiliki pengetahuan yang memadai dalam menyusun laporan keuangan Saya memiliki sikap kerja sesuai dengan kode etik dalam menjalankan tugas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pelaku UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Sleman, menggunakan teknologi informasi untuk pengolahan data, menerapkan sistem informasi akuntansi untuk pengolahan data, dan memiliki laporan keuangan setiap periode. Berikut rincian responden menurut kapanewon di Kabupaten Sleman:

Tabel 2. Rincian Responden

Daerah UMKM	Jumlah Responden	Presentase
Turi	4	2,94%
Tempel	13	9,56%
Pakem	22	16,18%
Depok	43	31,62%
Berbah	14	10,29%
Gamping	8	5,88%
Kalasan	2	1,47%
Mlati	12	8,82%
Sleman	4	2,94%

Cangkringan	4	2,94%
Ngemplak	10	7,35%
Total	136	100%

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS versi 23*. Hasil statistik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Teknologi Informasi	136	14	30	26,71	3,275
Sistem Informasi Akuntansi	136	10	20	17,79	2,252
Kualitas Laporan Keuangan UMKM	136	9	20	18,10	2,290
Kompetensi Sumber Daya Manusia	136	6	15	13,45	1,873
Valid N (listwise)	136				

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Distribusi Frekuensi Data

Tabel 4. Hasil Uji Distribusi Frekuensi

Variabel	Kategori	Presentase
Teknologi Informasi	Sedang	78,68%
Sistem Informasi Akuntansi	Sedang	69,85%
Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Sedang	63,24%
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Sedang	54,41%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, diketahui bahwa variabel teknologi informasi (X1) berada pada kategori sedang dengan persentase 78,68%, variabel sistem informasi akuntansi (X2) berada pada kategori sedang dengan persentase 69,85%, variabel kualitas laporan keuangan UMKM (Y) berada pada kategori sedang dengan persentase 63,24%, dan variabel kompetensi sumber daya manusia (Z) berada pada kategori sedang dengan persentase 54,41%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97145077
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,059
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.*
- Calculated from data.*
- Lilliefors Significance Correction.*
- This is a lower bound of the true significance.*

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 Teknologi Informasi	,193	5,170	Non Multikolinearitas
Sistem Informasi Akuntansi	,241	4,153	Non Multikolinearitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,269	3,713	Non Multikolinearitas

a. *Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan UMKM*

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Uji multikolinearitas memberikan hasil bahwa nilai tolerance masing-masing variabel bebas adalah 0,193, 0,241, dan 0,269 yang berarti bahwa tiga variabel bebas memiliki nilai yang lebih besar dari 0,10, disamping itu nilai VIF seluruh variabel adalah 5,170, 4,153, dan 3,713 yang berarti lebih kecil dari 10. Berdasarkan kedua nilai diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas atau terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,929	,456			4,232	,000
Teknologi Informasi	-,030	,037	-,154		-,824	,411
Sistem Informasi Akuntansi	-,072	,049	-,253		-1,483	,140
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,070	,050	,211		1,416	,159

a. *Dependent Variable: ABSRES2*

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Uji heteroskedastisitas memberikan hasil bahwa nilai sig dari masing-masing pengaruh variabel bebas (teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia) diperoleh nilai signifikan di atas nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau berarti data yang digunakan dalam penelitian ini sudah homogen.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	562,541	2	281,270	257,608	,000 ^b
Residual	145,217	133	1,092		
Total	707,757	135			

a. *Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan UMKM*

b. *Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi*
Sumber: Data Primer diolah, 2024

Uji F memberikan hasil bahwa variabel bebas (teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi) dapat menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan UMKM memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai F hitung 257,608 yang lebih besar dari F tabel 3,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan atau serentak terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi dan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,127	,755		1,492	,138
	Teknologi Informasi	,480	,054	,687	8,917	,000
	Sistem Informasi Akuntansi	,232	,078	,229	2,967	,004

a. *Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan UMKM*
Sumber: Data diolah (2024)

Uji Regresi Linier Berganda

Berikut adalah persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari kedua variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta adalah sebesar 1,127 yang berarti bahwa apabila kedua variabel independen konstan, maka rata-rata nilai kualitas laporan keuangan UMKM adalah sebesar 1,127.

2. Teknologi Informasi (X_1)

Nilai koefisien teknologi informasi (X_1) sebesar 0,480 yang berarti bahwa setiap penambahan nilai teknologi informasi sebesar satu maka akan menambah nilai kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 0,480.

3. Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Nilai koefisien sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,232 yang berarti bahwa setiap penambahan nilai sistem informasi akuntansi sebesar satu maka menambahkan nilai kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 0,232.

Uji t

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel teknologi informasi (X_1) diperoleh t hitung sebesar 8,917, signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 diperoleh t tabel yaitu 1,656. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung $8,917 > t$ tabel 1,656 dan *standardized coefficient beta* 0,687, sehingga dapat disimpulkan (H_1) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka H_1 terdukung.

2. Variabel sistem informasi akuntansi (X2) diperoleh t hitung sebesar 2,967, signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,004 diperoleh t tabel yaitu 1,656. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung $2,967 > t$ tabel 1,656 dan *standardized coefficient beta* 0,229, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H2) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka H2 terdukung.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji R² menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi) dapat menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 0,795 atau 79,5% sedangkan sisanya 20,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji Analisis MRA Persamaan 1

1. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan uji parsial (uji t), diketahui nilai t hitung variabel teknologi informasi lebih besar dari t tabel sebesar $8,917 > 1,656$, nilai beta 0,687, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM. Sedangkan nilai t hitung variabel sistem informasi akuntansi lebih besar dari t tabel sebesar $2,967 > 1,656$, nilai beta 0,229, dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM.

2. Uji R Square

Tabel 10. Hasil Uji R Square Persamaan 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,795	,792	1,045

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Diketahui nilai R Square sebesar 0,795 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 79,5%.

Uji Analisis MRA Persamaan 2

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji t Persamaan 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	17,945	1,464		12,258	,000
	Teknologi Informasi (X1)	-,138	,076	-,198	-1,814	,072
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)	-1,470	,126	-1.245	-11.633	,000
	X1*Z	,065	,005	2,222	11,927	,000
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	-,441	,180	-,434	-2,456	,015
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)	-1,023	,183	-,866	-5,576	,000
	X2*Z	,088	,012	2,045	7,058	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan uji t pada persamaan 2, diketahui nilai t hitung variabel interaksi antara teknologi informasi dengan kompetensi sumber daya manusia lebih besar dari t tabel sebesar $11,927 > 1,656$, nilai beta sebesar 2,222, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka berkesimpulan bahwa (H3) variabel kompetensi sumber daya manusia mampu memoderasi pengaruh positif variabel teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka H3 terdukung. Sedangkan nilai nilai t hitung variabel interaksi antara sistem informasi akuntansi dengan kompetensi sumber daya manusia lebih besar dari t tabel sebesar $7,058 > 1,656$, nilai beta 2,045, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka berkesimpulan bahwa (H4) variabel kompetensi sumber daya manusia mampu memoderasi pengaruh positif variabel sistem informasi akuntansi terhadap variabel kualitas laporan keuangan UMKM, maka H4 terdukung.

2. Uji R Square

Tabel 12. Hasil Uji R Square Variabel X1 Persamaan 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,947 ^a	,897	,894	,745

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi*Kompetensi SDM, Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel 13. Hasil Uji R Square Variabel X2 Persamaan 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,876 ^a	,767	,761	1,119

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi*Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Pada variabel teknologi informasi diketahui nilai r square sebesar 0,897 yang memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel teknologi informasi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y) setelah adanya variabel moderasi (Kompetensi SDM) sebesar 89,7%. Sedangkan pada variabel sistem informasi akuntansi diketahui nilai r square sebesar 0,767 yang memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y) setelah adanya variabel moderasi (Kompetensi SDM) sebesar 76,7%.

Pembahasan

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hasil pengujian hipotesis 1 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji signifikansi (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $8,917 > 1,656$, dan nilai koefisien beta sebesar 0,687 yang berarti bahwa hipotesis pertama (H1) teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM terdukung.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ayem & Amahala (2023); Ayem & Karlina (2021); Sularsih & Wibisono (2021). Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan pegawai dalam melaksanakan tugasnya

secara akurat dan cepat, meningkatkan semangat dan dorongan pegawai dalam memberikan informasi yang berguna kepada nasabah berupa informasi keuangan yang dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Ayem & Amahala, 2023). Sejalan dengan teori TAM, pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM dengan mempermudah proses pengumpulan dan penyusunan laporan keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi berbagai kegiatan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hasil pengujian hipotesis 2 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji signifikansi (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $2,967 > 1,656$, dan nilai koefisien beta sebesar 0,229 yang berarti bahwa hipotesis kedua (H2) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM terdukung.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Animah et al (2020); Ayem & Amahala (2023); Ayem & Karlina (2021); Fitri & Arif (2022); Wahyuni (2021); Wilestari & Safitri (2021). Sistem informasi akuntansi dapat meminimalkan kesalahan dalam penyajian data akuntansi, menghasilkan laporan yang akurat, dan membatasi potensi kecurangan (Wilestari & Safitri, 2021). Hal ini sesuai dengan teori TAM, kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM karena sistem informasi akuntansi yang baik dapat memberikan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil pengujian hipotesis 3 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji signifikansi (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $11,927 > 1,656$, dan nilai koefisien beta sebesar 2,222 yang berarti bahwa hipotesis ketiga (H3) kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM terdukung.

Kompetensi SDM dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, namun jika teknologi informasi tidak dimanfaatkan secara optimal maka kompetensi SDM tersebut tidak dapat ditingkatkan atau dapat dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Lestari et al., 2022). Sejalan dengan teori TAM, teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM dengan mengenali manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi melalui kemampuan sumber daya manusia.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil pengujian hipotesis 4 yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji signifikansi (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $7,058 > 1,656$ dan nilai koefisien beta sebesar $2,045$ yang berarti bahwa hipotesis keempat (H4) kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM terdukung.

Sejalan dengan teori TAM, pengenalan SIA kemungkinan besar akan berdampak pada cara UMKM mengelola data keuangan dan menghasilkan laporan keuangan. Keberhasilan penerapan SIA bergantung pada bagaimana SDM memandang kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
3. Kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
4. Kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Saran

Berdasarkan batasan dalam penelitian ini sehingga peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggali lebih dalam informasi atas faktor-faktor lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM.

Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami pada penelitian ini adalah hanya berfokus pada variabel teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi, belum memasukkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini juga hanya berfokus pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman sebagai sampel sehingga hasil penelitian tidak bisa dijadikan standar pada daerah lain yang ada di Indonesia. Selain itu, pengisian kuesioner oleh responden hanya selama 1 bulan, sehingga data kurang menjelaskan keadaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 7.665 *UMKM Go Digital, Sleman Peringkat Pertama Indonesia Digital Economy Literacy Index 2022*. (2022). Pemerintah Kabupaten Sleman. <https://slemankab.go.id/archive/2022/11/29/7-665-umkm-go-digital-sleman-peringkat-pertama-indonesia-digital-economy-literacy-index-2022/>

- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Vol. 5, No. 1, Oktober 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 5(1), 99–109.
- Ayem, S., & Amahala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102. <http://m.rri.co.id/yogyakarta/politik/1031802/diy-seggera-tindaklanjutan-catatan->
- Ayem, S., & Karlina, L. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompu Soritu). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1–13. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive%0Ahttp://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/1167>
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.89>
- Ayem, S., & Singan, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Pemahaman PSAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Daerah Tanjung Selor Kaltara. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 187–196. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2409739&val=23002&title=PENGARUH PELATIHAN DAN PEMAHAMAN PSAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUNGAN UMKM DAERAH TANJUNG SELOR KALTARA>
- Erawati, T., & Susanti. (2022). Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Economica*, X(1), 22–32.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Fitri, Z. A., & Arif, E. (2022). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUNGAN. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research (JAFAR)*, 1(2), 29–39. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jafar>
- Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.1980>
- Kahmidatunissa, K., Putri, N. K., & ... (2022). Persepsi Penggunaan Qris terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Laba Rugi Berbasis SAK EMKM. ... *National Conference and ...*, 109–118. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/view/3029%0Ahttp://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/viewFile/3029/1996>
- Lestari, N. K. D., Kusumawati, N. P. A., & Nuratama, I. P. (2022). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 268–284.

<https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2306>

- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Sambuaga, F. R., Siahay, A. Z. D., & Falah, S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 5(1), 105–124. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224>
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 31 No, 2028–2040. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p12>
- Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumberdaya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wilestari, M., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 16–28. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1735>